

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Tn. M DENGAN
MASALAH GANGGUAN SISTEM CARDIOVASKULER:
HIPERTENSI KHUSUSNYA PADA Ny. S DI DESA
DUKUH RT 1 RW 03 DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SUKOHARJO I**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh:

WIDYA EKA WENING
J 200050085

**JURUSAN D3 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan masalah yang ditemukan pada masyarakat baik di negara maju maupun berkembang termasuk Indonesia. Pada negara-negara sedang berkembang, kematian yang terjadi selama 20 tahun terakhir disebabkan oleh gangguan peredaran darah yang meningkat dari 16% menjadi 25% dan keadaan ini cenderung akan meningkat menjadi dua kali lipat pada beberapa dasa warsa yang akan datang bila tidak dilakukan penanggulangan dengan baik (Antari, 2005).

Secara epidemiologis 30% penduduk dunia peka terhadap keracunan garam dapur dan menyebabkan hipertensi. Pada golongan penduduk dengan obesitas risikonya naik menjadi 50%. Hipertensi memang bukan penyakit pembunuh sejati, tetapi ia digolongkan sebagai The silent killer (pembunuh diam-diam). Penyakit ini gejalanya tidak nyata dan harus diwaspadai serta perlu diobati sedini mungkin karena hipertensi yang kronis dan diabaikan dapat secara tiba-tiba membawa malapetaka seperti serangan jantung dan stroke. Hal ini juga bisa menyebabkan lemah jantung. Penyakit jantung koroner dan gangguan ginjal. (Iwan dkk, 2003)

Data statistik dari Nasional Heart Foundation di Australia memperlihatkan bahwa sekitar 1.200.000 orang Australia (15% penduduk dewasa di Australia) menderita tekanan darah tinggi kira-kira 40% dari semua kematian

di Australia disebabkan oleh gangguan peredaran darah. Angka serupa juga nampak di negara barat seperti Amerika Serikat, Inggris, Selandia Baru, dan Eropa Barat (Iwan dkk, 2003).

Hipertensi di negara maju merupakan masalah kesehatan yang memerlukan penanggulangan yang baik, oeh karena mortalitas (angka kematian) dan mortalitas (angkat kesakitan) yang sangat tinggi. Di Amerika Serikat 15 ras kulit pada usia 18-45 tahun dan 25-30% ras kulit hitam adalah penderita hipertensi (Miswar, 2004).

Berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah, kasus tertinggi hipertensi adalah kota Semarang yaitu sebesar 67.101 kasus (19,56%) dibanding dengan jumlah keseluruhan hipertensi di Kabupaten atau kota lain di Jawa Tengah. Apabila dilihat berdasarkan jumlah kasus keseluruhan di kota Semarang terdapat proporsi yang lebih besar yaitu 53,69. Sedangkan kasus tertinggi kedua adalah Kabupaten Klaten yaitu sebesar 36.002 kasus (10,49%) dan apabila dibanding dengan jumlah keseluruhan di Kabupaten Banyumas adalah sebesar 57,01%. Kasus ini paling sedikit dijumpai di Kabupaten Tegal yaitu 516 kasus (0,15%). Rata-rata kasus hipertensi di Jawa Tengah adalah 9.800,54 kasus (dari profil kesehatan propinsi Jawa Tengah, 2004).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

Upaya pemberian “ Asuhan Keperawatan “ pada penderita hipertensi keluarga Tn. M pada Ny. S di desa dukuh Rt 1 Rw 03 Kagokan, Gatak, Sukoharjo.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mendapatkan gambaran dan pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan keperawatan keluarga Tn. M pada Ny. S dengan hipertensi di desa Dukuh Rt 1 Rw 03 Kagokan, Gatak dengan menggunakan pendekatan proses asuhan keperawatan yang meliputi: pengkajian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

2. Tujuan Khusus

Penulis mampu:

1. Melakukan pengkajian keperawatan keluarga dengan masalah hipertensi.
2. Menentukan diagnosa keperawatan keluarga dengan masalah hipertensi.
3. Merencanakan tindakan keperawatan keluarga dengan masalah hipertensi.
4. Melaksanakan tindakan keperawatan keluarga sesuai dengan rencana untuk kasus hipertensi.
5. Melaksanakan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan keperawatan keluarga dengan hipertensi.

D. Manfaat

1. Keilmuan / Teori

Menambah ilmu terutama dalam keperawatan keluarga yang berhubungan dengan penyakit hipertensi.

2. Bagi Perawat / Mahasiswa

Bagi pendidikan ilmu keperawatan sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan bagi mahasiswa kesehatan khususnya mahasiswa ilmu keperawatan dalam hal pemahaman asuhan keperawatan hipertensi.

3. Bagi Masyarakat / Keluarga

Bagi masyarakat dapat memberikan gambaran tanda-tanda dan gejala serta penyebab penyakit hipertensi di suatu masyarakat sehingga dapat melakukan pencegahan.